

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAMPIT**



2022-2026

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAMPIT
SAMPIT**

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sampit tahun 2022-2026 disahkan di Sampit berdasarkan SK Ketua STIE Sampit Nomor: SK. 80/STIE-SPT/05/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 Tentang Pengesahan dan Pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sampit Tahun 2022-2026

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat Strategi bagi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di STIE Sampit tahun 2022-2026

Menyetujui
Ketua STIE Sampit



Dr. H.M. Thamrin Noor, MM.
NIDK. 8829133420

KATA PENGANTAR

Sebagai akademisi yang mengemban amanah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara, maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik dan benar. Salah satu unsur Tridharma perguruan tinggi selain pengajaran dan penelitian adalah pengabdian kepada masyarakat. pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu unsur Tridharma perlu diarahkan untuk mengembangkan ilmu dibidang manajemen seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, keuangan dan dibidang kewirausahaan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat khususnya dunia usaha. Rumusan arah penelitian dan pengabdian berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat tahun 2022-2026 STIE Sampit sangat diperlukan. RIP merupakan hasil dari penggalan yang berasal dari kebijakan internal lembaga yang disesuaikan dengan program pemerintah, Visi, Misi perguruan tinggi dan terdali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Diharapkan dengan adanya rumusan RIP ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawab dibidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta STIE Sampit, Rencana Strategi STIE Sampit, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit, dan Keputusan Rapat internal antara LP2M, Ketua, Wakil Ketua, Senat serta Program Studi di STIE Sampit yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai pertimbangan dalam penentuan

tema dan topic kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal maupun eksternal pada STIE Sampit.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarahannya guna mengembangkan keunggulan ilmu dibidang manajemen khususnya di dunia usaha melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE Sampit sehingga terbangunnya di dunia usaha melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE Sampit sehingga terbangunnya tempat pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten. Dokumen RIP telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan.

Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIE Sampit.

Kepala LPPM STIE Sampit



Dra. Seanewati Oetama, MSM
NIP. 19611128 198803 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Dosen yang utama adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Peneliti dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Dosen di Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu diharapkan dengan kegiatan dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat mengembangkan institusi untuk mewujudkan keunggulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah seharusnya mendapat dukungan penuh dari perguruan tinggi melalui lembaga LPPM. Sejak tahun 2016, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan Desentralisasi Pengelolaan di bidang pengabdian kepada masyarakat agar meningkatkan angka partisipasi Dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat di perguruan Tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program di bidang pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan di bidang pengabdian kepada masyarakat STIE Sampit dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2022-2026). RIP adalah dokumen kebijakan dalam bidang

pengabdian kepada masyarakat yang berisi Visi, Misi, Strategi pencapaian, dan topic riset yang sudah ditentukan yang harus diacu oleh peneliti dan pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Atmosfer yang kuat dan dinamis menjadi persyaratan untuk menumbuhkan kapasitas para Dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan mutu pengabdian serta mengimplementasikan hasil dari riset kepada masyarakat. Kerjasama yang sinergis harus di tunjukkan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama antara LP2M, pusat-pusat studi, ataupun kerjasama eksternal dengan pihak luar baik pemerintahan maupun swasta. Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipublikasikan melalui seminar-seminar, artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah baik skala nasional maupun internasional, maupun dalam pertemuan ilmiah serta pembuatan buku ajar. Oleh karena itu STIE Sampit berupaya mengintegrasikan hasil riset kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat STIE Sampit yang memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam pelaksanaannya, RIP STIE Sampit ini perlu dievaluasi secara berkala setiap lima tahun, dan apabila memungkinkan dapat direvisi/diperbaharui, agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar STIE Sampit.

2. Dasar Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP PKM ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Renstra LPPM STIE Sampit 2022/2026

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi STIE Sampit

Terwujudnya Perguruan Tinggi berkualitas dibidang Manajemen dan Kewirausahaan yang berorientasi pada pengelolaan serta pengembangan bisnis industri barang dan jasa.

2.2 Misi STIE Sampit

Untuk mewujudkan visi institusi, misi pendidikan tinggi di STIE Sampit dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dalam bidang manajemen dan kewirausahaan yang didukung penguasaan dibidang teknologi informasi, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas, berperilaku etis serta berperan positif dalam kehidupan masyarakat.
2. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat guna mengembangkan ilmu Manajemen dan Kewirausahaan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat untuk mengelola dan mengembang dunia usaha.
3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagi pihak sehingga ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selalu selalu kompeten dan relevan dengan perkembangan.

2.3 Analisis Kondisi Saat ini

Pentingnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka STIE Sampit berkomitmen untuk terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat dari tahun ketahun. Baik dari jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun dana yang diperoleh maupun keterlibatan jumlah dosen, sehingga

perlu adanya kebijakan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan lembaga sehingga arah dan prioritas kegiatan pengabdian menjadi jelas dan dapat dimanfaatkan serta berdayaguna.

➤ Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIE Sampit

Dalam rangka mencapai visi dan misi STIE Sampit, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Analisis ini mencakup kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan PKM yang berkelanjutan.

1. Kekuatan (Strengths – Internal)

1. Jumlah dosen sebanyak 13 orang (per akhir 2021) dengan kualifikasi minimal S2, sehingga memiliki kapasitas akademik yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Tren peningkatan jumlah kegiatan PKM dan publikasi ilmiah dosen dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya perkembangan produktivitas akademik.
3. Tersedianya pusat-pusat studi yang mendukung implementasi kegiatan PKM berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
4. Adanya kerja sama dengan instansi pemerintah, sektor swasta, dan Yayasan Pendidikan Kotawaringin Timur yang dapat mendukung pelaksanaan PKM.
5. Telah tersedia web jurnal PKM dosen sejak tahun 2021 yang dikelola oleh LPPM, sebagai wadah publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga meningkatkan diseminasi dan luaran PKM.

2. Kelemahan (Weaknesses – Internal)

1. Pemanfaatan jaringan kerja sama yang telah terbangun belum optimal dalam mendukung kegiatan PKM.
 2. Budaya pelaksanaan PKM di kalangan dosen belum merata, sehingga mempengaruhi minat, partisipasi, dan daya saing dalam pengajuan proposal.
 3. Fasilitas perpustakaan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan referensi untuk kegiatan PKM.
 4. Sistem database, pengelolaan, dan monitoring kegiatan PKM belum optimal dan belum terintegrasi secara digital.
 5. Motivasi sebagian dosen dalam melaksanakan PKM masih rendah.
 6. Pengelolaan dan optimalisasi web jurnal PKM belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal (misalnya dalam peningkatan kualitas artikel dan indeksasi jurnal).
3. Peluang (Opportunities – External)
1. Tersedianya berbagai skema hibah PKM dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi, serta lembaga lainnya.
 2. Adanya peluang pendanaan dari sektor swasta dan program CSR perusahaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 3. Relasi yang telah terbangun dengan berbagai stakeholder membuka peluang kolaborasi PKM berbasis kebutuhan masyarakat.
 4. Banyaknya tawaran kerja sama lintas sektor (pemerintah, industri, dan masyarakat).
 5. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan optimalisasi web jurnal PKM sebagai media publikasi nasional bahkan menuju indeksasi yang lebih luas.
4. Ancaman (Threats – External)

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan.
2. Beban kerja dosen yang tinggi (pengajaran dan tugas tambahan lainnya) menyebabkan keterbatasan waktu untuk melaksanakan PKM.
3. Persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi dalam memperoleh hibah PKM.
4. Dinamika perubahan regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi yang harus selalu diantisipasi dan disesuaikan.
5. Tuntutan peningkatan kualitas publikasi ilmiah PKM, termasuk standar jurnal nasional dan internasional, yang semakin kompetitif.

2.4 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STIE Sampit

2.4.1 Visi LPPM.

“Menjadi lembaga yang memberikan pelayanan terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkomitmen dalam pencapaian kualitas, relevansi dan menjunjung tinggi etika di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”

2.4.2 Misi LPPM

1. Menjadikan LPPM STIE Sampit sebagai lembaga yang mampu memberi pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dengan tetap memegang teguh etika akademik dan profesi.
2. Mengembangkan penelitian-penelitian dan pengabdian yang unggul dan bertaraf nasional/internasional
3. Memberikan pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat potensial.
4. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama dalam bidang penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat

5. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan proses pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4.3 Tujuan LPPM:

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang otonom dan manajemen yang sehat
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional
3. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4.4 Organisasi dan Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIE Sampit

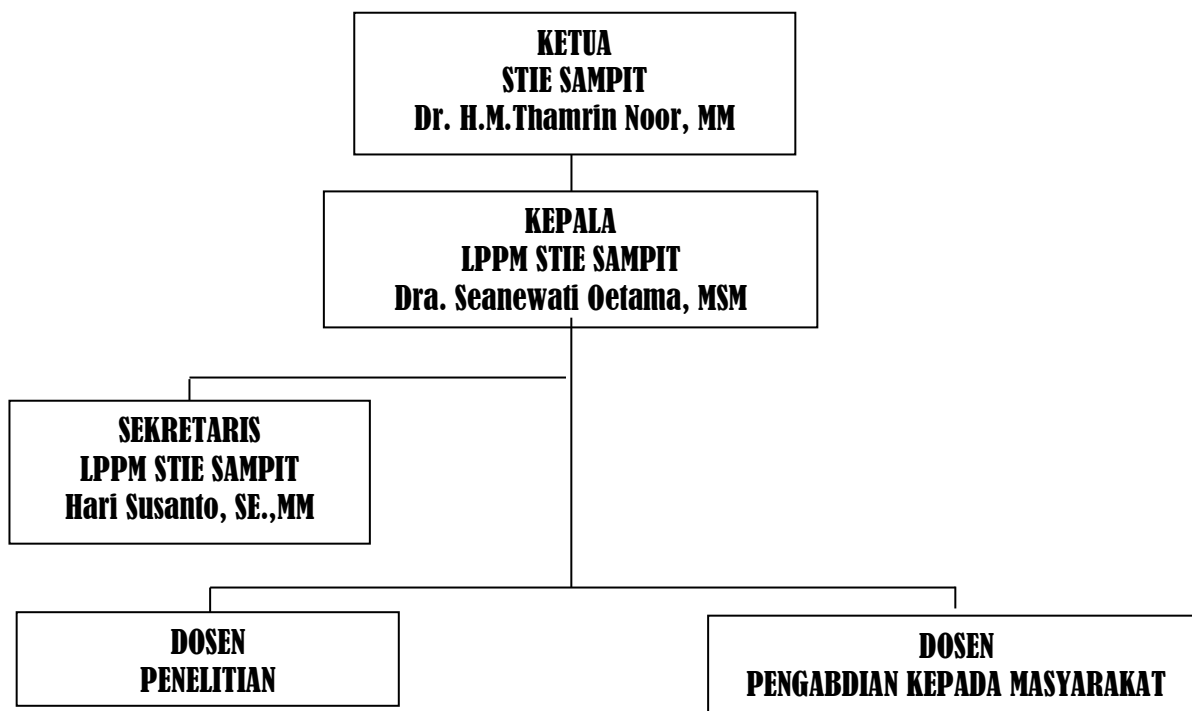
Nama-nama Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sampit.

Organisasi dan Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIE Sampit

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. M. Thamrin Noor, MM	Ketua STIE Sampit
2	Dra. Seanewati Oetama, MSM	Kepala LPPM STIE Sampit
3	Hari Susanto,S.E.,M.M.	Sekretaris LPPM STIE Sampit



STRUKTUR ORGANISASI LPPM STIE SAMPIT



Sumber : LPPM STIE Sampit.

Keterangan:

..... = Garis Koordinasi

———— = Garis Komando

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat untuk 5 (Lima) Tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan factor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal STIE Sampit. RIP ini merupakan arahan dan kebijakan STIE Sampit dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang baik.

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab II di atas, LP2M menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1.1 Tujuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan penyusunan RIP ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang otonom dan manajemen yang sehat
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional
3. Meningkatkan di bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan

4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Guna mencapai tujuan tersebut STIE Sampit telah merumuskan program Strategi serta Strategi pencapaiannya, peta strategi, beserta topic-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan Program Studi yang ada di STIE Sampit.

1.2 Program Strategi

Program strategi adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan budaya di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LP2M STIE Sampit untuk pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan program strategi tersebut yang telah ditetapkan maka strategi yang dikembangkan adalah:

1. Penguatan system kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen
2. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sasaran prasarana yang mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat baik dalam lingkup daerah maupun nasional/internasional

1.3 Peta Strategis

Pada prinsipnya, bagan alur pengelolaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIE Sampit mengacu dan selaras dengan bagan alur pengelolaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit. Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengimplementasikan hasil-hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh dosen.

Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara sistematis sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian.



Penyusunan Dokumen Rencana Induk pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 3.1 Strategi Pengelolaan RIP

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

1.1 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi

Di STIE Sampit saat ini ditetapkan tema Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkaitan dengan topik-topik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan Prodi di STIE Sampit khusus dibidang Manajemen dan Kewirausahaan.

Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang yang mencukupi selama kurun waktu lima tahun (2022-2026). Hubungan ini digambarkan dalam bentuk tulang ikan (*fish bone*) dan posisi bidang unggulan serta dukungan laboratorium, pusat-pusat studi, serta kompetensi keilmuan yang ada di pendidikan STIE Sampit.

1.2 Sasaran dan Program Strategi Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi STIE Sampit serta LP2M maupun berdasarkan analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategi yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah membangun kerjasama dengan masyarakat, instansi pemerintah atau swasta dalam mengkaji tema-tema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada dan berguna serta mengadakan penyuluhan seminar, workshop disesuaikan dengan bidang ilmu Manajemen dan Kewirausahaan.

4.2.1 Sasaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Dosen-Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.

2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional/internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional/internasional.
5. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dan penulisan jurnal ilmiah.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya-karya ilmiah

1.3 Program Strategis

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan.
- b) Perlu system penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian dan karya ilmiah lain
- c) Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat
- d) Identifikasi hasil-hasil pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI
- e) Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.4 Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi, jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya dengan sumber pendanaan internal dan *prosentase* dosen yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengalami peningkatan sejak tahun 2022 sampai dengan 2026, dan peningkatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat
2. Capaian terhadap budaya Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu terbangun budaya Pengabdian Kepada Masyarakat di STIE Sampit, dan kerjasama dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatkan efisiensi pendidikan sarjana di STIE Sampit.

Tabel 4.3 Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base line 2021	Indikator Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional					
		Jurnal Nasional Terakreditasi					
		Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi					
		Prosiding Ilmiah					
2	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Tingkat Nasional					
		Tingkat Internasional					
3	Pembicara Utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Nasional					
		Lokal					
5	Hak atas kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Hak Cipta					
		Desain Produk					
		Perlindungan Varietas					
8	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan						
9	Jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat						

BAB V**PELAKSANAAN RIP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI STIE SAMPIT****5.1 Pelaksanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari rencana strategis STIE Sampit yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel.5.1 Jadwal Agenda Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Proposal PKM	■	■					■	■					
Seleksi proposal PKM		■						■					
Pelaksana kontak PKM			■						■				
Pemantauan dan evaluasi				■	■					■	■		
Seminar hasil PKM						■						■	
Laporan akhir PKM						■						■	
Publikasi Jurnal							■						■

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat didukung dengan pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh STIE Sampit. STIE Sampit mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tiap tahunnya untuk diakses dosen, yang dicantumkan

dalam anggaran operasional STIE Sampit setiap tahun berjalan. Dana sekolah tinggi dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sampit juga mendorong dan memfasilitaskan para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Dikti dan perusahaan swasta maupun dari kerjasama dengan lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kerjasama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) serta dituangkan dalam bentuk kontrak kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan surat penugasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada dosen.

1.5 Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Alokasi anggaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STIE Sampit bersifat fleksibel dan proporsional, disesuaikan dengan bidang keilmuan ekonomi, manajemen, dan kewirausahaan, serta mengacu pada prioritas pengembangan institusi. Penetapan besaran dana juga mempertimbangkan capaian kinerja PkM pada tahun-tahun sebelumnya serta ketersediaan anggaran yang dimiliki institusi.

Besaran pendanaan kegiatan PkM di STIE Sampit tidak ditetapkan secara tetap, namun berada pada kisaran antara Rp1.500.000 hingga Rp20.000.000 per judul kegiatan. Penentuan jumlah dana yang diberikan disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan, skala pelaksanaan, serta target luaran yang dihasilkan.

Selain itu, besaran pendanaan juga mempertimbangkan jenis luaran yang ditargetkan, antara lain:

- 1) Publikasi pada jurnal nasional atau jurnal terakreditasi,
- 2) Publikasi pada prosiding seminar nasional/internasional,
- 3) Media publikasi lainnya yang relevan dengan kegiatan pengabdian.

Dengan demikian, semakin tinggi kualitas dan tingkat luaran yang ditargetkan, maka semakin besar pula peluang memperoleh pendanaan yang optimal. Mekanisme ini diharapkan dapat mendorong dosen untuk menghasilkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, berdampak, dan berkelanjutan.

1.6 Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, telah ditetapkan manual mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan standar operasional prosedur (SOP) Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam satu siklus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau siklus penjaminan mutu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu tahun anggaran. Siklus ini meliputi penetapan standar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup seluruh proses tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) STIE Sampit, yang mencakup:

- a) Pengajuan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: pembuatan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu atau sesuai dengan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LP2M STIE Sampit

- b) Seleksi internal usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh 3 (satu) reviewer. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat eksternal, seleksi dilakukan oleh lembaga yang memberikan dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, hanya saja sebelum proposal dikirim biasanya akan dilakukan pemeriksaan administrasi oleh reviewer internal
- c) Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat agar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal STIE Sampit. Didasarkan pada log book kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta presentasi capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Monev internal dilakukan selama 2 kali dalam tahun anggaran. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat eksternal, pelaksana monev selain dilakukan secara internal, juga dilakukan secara terpusat menyesuaikan dengan jadwal monev dari lembaga pemberi bantuan dana.
- d) Pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: penelitian wajib menyerahkan laporan akhir Kegiatan (hard copy dan sft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah sesuai dengan iuran yang disebutkan dalam proposal.
- e) Tindak lanjut hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimuat dalam jurnal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sampit ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis STIE Sampit tahun 2022-2026. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sampit.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak berhenti pada hasil laporan saja, jurnal, HKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP STIE Sampit ini diharapkan menjadi arahan dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana, dan mudah dipahami.